

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin menjelaskan bahwa studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.⁴⁰ Penulis menggunakan jenis studi kasus tunggal dengan alasan karena peserta penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling sebagai informan utama yang ada di SMA N 10 Pekanbaru dengan jumlah tiga orang guru bimbingan konseling dan peneliti hanya meneliti satu fenomena yakni implementasi terminasi dalam layanan konsleing individual.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/ 2016 , tepatnya dimulai pada hari/tanggal, Senin, 04 April 2016 hingga hari/tanggal Jum'at, 15 Juli 2016. Penelitian ini berlokasi di SMA N 10 Pekanbaru, pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah (1) implementasi terminasi dalam konseling individual di SMA N 10 Pekanbaru (2) faktor yang mendukung

⁴⁰ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012. hlm 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi terminasi dalam layanan konseling individual SMA N 10 Pekanbaru (3) faktor yang menghambat implementasi terminasi dalam layanan konseling individual SMA N 10 Pekanbaru, sedangkan subyeknya adalah guru bimbingan konseling sebagai informan utama beserta siswa yang mendapatkan layanan konseling individual sebagai informan tambahan.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di SMA N 10 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang sebagai informan kunci dan 7 orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapatkan layanan konseling individual. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan oleh peneliti, sedangkan penentuan 7 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

1. Siswa yang sedang mengikuti layanan konseling individual
2. Permasalahan siswa sudah hampir terselesaikan
3. Siswa telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan guru bimbingan konseling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

1. Wawancara

Peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan yaitu guru bimbingan konseling dan sebagai data pendukung yaitu siswa yang

pernah mengikuti layanan konseling individual untuk mengetahui proses terminasi dalam layanan konseling individual dan faktor pendukung dan penghambat proses terminasi dalam layanan konseling individual.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan bebas namun sesuai data yang diteliti.⁴¹ Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan seluas-luasnya kepada informan dan subyek penelitian dalam menjawabnya. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu *tape recorder* untuk merekam aktivitas wawancara tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁴² Data diperoleh dari pihak guru bimbingan konseling di SMAN 10 Pekanbaru untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan layanan konseling individual di SMAN 10 Pekanbaru serta data diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 187

⁴² Nana Syaodith Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Keabsahan Data

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya secara ilmiah, oleh sebab itu data-data yang telah terkumpul dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Teknik yang digunakan dalam rangka menguji keabsahan data tersebut adalah teknik triangulasi yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.⁴³ Adapun data-data yang dilakukan pengecekan ulang terkait keabsahannya adalah data hasil wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi dalam penelitian ini (1) penggunaan sumber, dengan cara; membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (2) triangulasi dengan metode dengan cara; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data (3) triangulasi dengan teori.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari Matwe G. Miles dan Michel Hiberman yang menjelaskan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁴⁴

⁴³ H Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2008, hlm. 294

⁴⁴ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm 91-99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Milies dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.